

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses asuhan gizi merupakan suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani masalah gizi sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas. Proses asuhan gizi dimulai dari assessmen (pengkajian gizi), diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi. Asuhan gizi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien. Proses Asuhan Gizi Terstandar diperlukan pada seluruh kalangan usia dimulai dari bayi hingga lansia.

Fraktur merupakan suatu kondisi terputusnya kontinuitas jaringan tulang atau tulang rawan yang disebabkan oleh kekerasan, dapat berupa trauma langsung dan trauma tidak langsung (Smeltzer & Bare, 2002) dalam (Mesuri & Huriani, 2014). Penderita yang sering mengalami fraktur didominasi oleh anak laki – laki. Mandibula merupakan bagian dari tulang wajah yang sering mengalami cedera karena posisinya yang menonjol dan mudah menerima benturan, sehingga memungkinkan fraktur mandibula menempati urutan kedua fraktur daerah wajah.

Fraktur mandibula merupakan kondisi diskontinuitas tulang mandibula yang diakibatkan oleh trauma wajah ataupun keadaan patologis. Pukulan keras pada muka dapat mengakibatkan terjadinya suatu fraktur pada mandibula. Kasus fraktur mandibula cukup sering terjadi, meskipun daya tahan mandibula terhadap kekuatan benturan lebih besar dibandingkan dengan tulang wajah lainnya (Reksodiputro & Aldino, 2018). Trauma yang terjadi pada mandibula menyebabkan fraktur yang dapat mengganggu fungsi mengunyah yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menerima makanan. Dalam proses penyembuhan diperlukan adanya nutrisi yang baik yaitu yang mengandung gizi yang cukup untuk membentuk tulang yang kuat dan membantu kesembuhan yang optimal (Situmorang & Tarigan, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien anak dengan diagnose fraktur mandibula yang di rawat inap di ruang Melati RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah.

## **1.2 Tujuan**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji data dasar pasien
- b. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- c. Menentukan rencana intervensi, monitoring dan evaluasi
- d. Melakukan pemorsian menu makanan sesuai dengan perencanaan menu

## **1.3 Manfaat**

### 1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai referensi dan evaluasi dalam meningkatkan asuhan gizi klinik di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah

### 1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai referensi dalam mengembangkan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember

### 1.3.3 Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu mengenai manajemen asuhan gizi klinik di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah

## **1.4 Tempat dan Lokasi Magang**

Tempat dan lokasi kegiatan magang Asuhan Gizi Klinik berada di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Provinsi Jawa Tengah yang berlangsung mulai 21 November 2022 – 07 Januari 2023